

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Rasa nyaman terhadap Ny.L dengan *Sectio Caesarea* di Ruang Kebidanan RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung utara mulai dari pengkajian sampai tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan adalah pengkajian biologis, psikologis, dan sosial. Data yang diperoleh saat pengkajian yaitu klien merasa tidak nyaman pada perut luka operasi, nyeri timbul saat klien bergerak, klien tampak gelisah, klien tampak merintih, klien mengatakan sering sulit tidur saat nyeri timbul, klien mengatakan sering terjaga, klien mengatakan istirahat tidak cukup, klien tidur 5 jam per hari, klien tampak tidak menjaga kebersihan diri, klien tampak berantakan rambutnya, klien tampak lesu, TD 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 20x/menit, suhu 36,9⁰C

2. Diagnosa keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang penulis tegakkan terhadap Ny.L dengan gangguan rasa nyaman pada *sectio caesarea* yaitu: Gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, Defisit perawatan diri berhubungan dengan kondisi fisiologis

3. Rencana keperawatan

Diagnosa keperawatan *sectio caesarea* yaitu:

- a. Gangguan rasa nyaman dengan SLKI status kenyamanan, SIKI manajemen nyeri
- b. Gangguan pola tidur dengan SLKI pola tidur, SIKI dukungan tidur
- c. Defisit perawatan diri dengan SLKI perawatan diri, SIKI dukungan perawatan diri

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien *sectio caesarea* terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat Tindakan mandiri dan kolaborasi yang berpedoman pada label SIKI. Implementasi yang dilakukan hendaknya disesuaikan dengan kondisi perawat dan lingkungan klien, melibatkan keluarga klien serta menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Adapun intervensi yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan semua dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana rumah sakit.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan Tindakan keperawatan pada Ny.L selama 3 hari masalah pasien teratasi seperti diagnosa gangguan rasa nyaman masalah teratasi, diagnosa gangguan pola tidur masalah teratasi, diagnosa defisit perawatan diri masalah teratasi

B. Saran

1. Bagi praktisi keperawatan dan rumah sakit

Diharapkan untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya di Ruang Kebidanan dengan lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih meningkatkan kepuasan dengan melibatkan keluarga sehingga terjalin hubungan saling percaya antara perawat dengan keluarga. Manajemen

dalam mengurangi nyeri harus lebih ditekankan khususnya pada pasien *sectio caesarea* dengan gangguan rasa nyaman sehingga pasien tidak mengalami gangguan rasa nyaman nyeri yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Diharapkan untuk kedepannya rumah sakit lebih memperhatikan sarana dan prasarana di rumah sakit guna untuk menunjang proses penyembuhan pasien.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan literatur dan menambah pustaka bagi institusi pendidikan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada pasien *sectio caesarea* dengan gangguan rasa nyaman.